

ABSTRAK

Situasi dan kondisi ekonomi yang semakin sulit di Indonesia saat ini memaksa banyak perusahaan untuk melakukan efektif dan efisiensi kerja. CV. "Laron Putra Manunggal" merupakan perusahaan kecap terbesar di Tuban Jawa Timur sangat memerlukan strategi-strategi yang jitu agar tetap eksis dan berkembang dalam menghadapi tantangan-tantangan yang tidak mudah. Perusahaan ini sudah berdiri kurang lebih setengah abad ini memiliki pelanggan tetap yang tidak sedikit namun agar tetap eksis, perusahaan menyadari perlunya meningkatkan kualitas perusahaan serta mengembangkan perusahaan. Karena situasi dan kondisi pasar yang ketat maka strategi yang diambil untuk mengembangkan perusahaan tidak bisa sembarangan karena apabila salah langkah maka selain perusahaan mengalami kerugian dalam bidang materi, perusahaan bisa kehilangan pelanggan. Agar tidak salah langkah dalam pengambilan keputusan maka perusahaan harus mengetahui secara jelas situasi dan kondisi *intern* perusahaan supaya strategi-strategi yang telah diambil dapat dipergunakan dan hasilnya sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan.

Dari hasil wawancara dengan pihak perusahaan, maka didapatkan tiga kriteria yang paling berpengaruh terhadap produktivitas perusahaan. Kriteria 1 yaitu rasio jumlah kehadiran pekerja aktual dengan jumlah kehadiran seharusnya, kriteria 2 yaitu rasio jumlah *output* dengan jumlah jam kerja pekerja dan kriteria 3 yaitu jumlah botol yang cacat dengan jumlah botol yang dicuci secara keseluruhan.

Permasalahan yang dihadapi perusahaan antara lain banyaknya karyawan yang absen, jumlah *output* yang belum memenuhi target perusahaan serta banyaknya botol yang cacat akibat cucian kurang bersih waktu dicuci. Botol yang digunakan ada dua macam, yaitu botol plastic dan botol kaca.

Perbaikan yang dilakukan antara lain perusahaan membuat peraturan baru yang mengatur tentang absensi pekerja berupa pemberian batas absensi yang boleh diambil pekerja, pemberian bonus bagi pekerja yang tidak pernah absen dalam jangka waktu tertentu sebesar sepuluh persen dari gaji pokok yang diterima pekerja. serta pemberian hukuman berupa pemotongan gaji sebesar lima ribu rupiah per hari tidak masuk apabila ada pekerja yang melanggar batas toleransi absen yang telah ditentukan oleh perusahaan. Perusahaan juga memberlakukan rotasi pekerjaan serta membunyikan radio untuk menemani pekerja selama bekerja agar pekerja tidak merasa bosan, jenuh, dan capek. Metode kerja pada bagian pencucian botol juga diperbaiki yaitu dengan mencuci botol secara bergantian agar jumlah botol yang cacat dapat berkurang.

Setelah proses implementasi didapatkan produktivitas periode IX sebesar 6.9422 dan periode XII sebesar 7.7878, selain itu dengan menggunakan metode kerja yang baru didapatkan system kerja menjadi lebih baik dan nyaman.